



Perindah Tata Kota, Sistem 'Ducting' Diperluas

YOGYA (KR) - Keberhasilan penataan simpang Tugu yang terbebas dari kabel melintang akan menjadi acuan penataan serupa di wilayah lain. Terutama dengan memperluas sistem *ducting* karena akan semakin memperindah tata kota.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku diperlukan dana yang cukup besar untuk menggulirkan sistem *ducting* atau infrastruktur di dalam tanah. "Eksekusinya harus melibatkan banyak pihak. Tidak hanya unsur pemerintah saja tetapi harus bersinergi dengan perbankan, swasta dan sebagainya," jelasnya, Minggu (20/12).

Melalui sistem *ducting* maka kabel serat optik untuk jaringan telekomunikasi maupun kabel listrik yang selama ini berada di saluran atas atau udara, akan dibenamkan ke dalam tanah. Tiang-tiang yang menjadi penyangga pun otomatis turut dirobokkan. Dampaknya, tata ru-

ang udara akan semakin lapang serta estetika kota pun menjadi indah tanpa kabel melintang.

Heroe mengaku, selain di simpang Tugu, sistem *ducting* juga sudah diterapkan di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Terutama untuk membenamkan kabel serat optik jaringan telekomunikasi. "Rencananya se Yogya akan kita ciptakan seperti itu. Tapi masih terus berproses," akunya.

Sementara Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiyaatmoko, mengaku sejak awal pihaknya siap memberikan dukungan kepada eksekutif untuk menggulirkan sistem *ducting*. Sistem itu pun tidak sebatas untuk jaringan kabel listrik maupun telekomunikasi saja melainkan terintegrasi dengan sarana prasarana masyarakat. Terutama untuk kebutuhan energi, gas, air minum bahkan saluran air hujan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005